

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dimana pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dengan narasumber, pengamatan lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Sementara, jenis penelitian yang digunakan saat ini ialah penelitian dengan metode deskriptif . Penelitian deskriptif mempelajari beberapa masalah dalam kehidupan masyarakat serta tata cara berlaku pada masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk dengan hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data yang, digunakan dalam penelitian ini adalah: membuat transkrip verbatim wawancara, mencari kategori mendeskripsikan kategori, dan pembahasan hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Tahapan ini adalah awal dari tahapan penelitian, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Hal ini karena peneliti merupakan *human instrumen*,

¹ Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia

berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan menyimpulkan dari apa yang ditemukan.² Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan bertindak sebagai pengamat partisipan yang sama kegiatan yang dilakukan harus diteliti, dicermati dan kehadiran peneliti sebagai sumber informasi.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi lokasi penelitian adalah tempat proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Penentuan lokasi penelitian sangatlah penting, untuk menghindari melebarnya permasalahan yang akan dikaji.³ Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian dilaksanakan di area kampus IAIN Kediri, namun peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber di suatu cafe yang bernama Cafe Belikopi dan SK Coffe Lab. Sesuai dari hasil observasi awal yang telah dilakukan pada 29 Mei 2023 ditemukan fenomena yang sesuai dengan variabel fatherless. Peneliti menemukan beberapa mahasiswa yang kurang memiliki figur seorang ayah dan masuk kategori penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data berisi rumusan dari sumber mana data dikumpulkan, subjek penelitian adalah benda atau oran dan tempat untuk peneliti mengamati dan erkomunikasi, dalam penelitian ini sumer data terbagi menjadi dua, yakni:

² Albi Anggota dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak,

³ Ni Wayan Arsini dan Ni Komang Sutriyani , *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu pada Anak Usia Dini* (Denpasar: Yayasan gandhi Putri, 2020), 32.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengumpulan langsung dari lapangan (tidak melalui media perantara). Berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain). Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah riset kepustakaan⁴. Kepustakaan adalah penelitian yang datanya diambil terutama atau seluruhnya dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, jurnal, internet dan sebagainya).

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan pengumpulan data dengan cara melakukan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi kegiatan.

1. Observasi sebagai sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang mana peneliti mengamati gejala yang terlihat pada objek di tempat terjadi atau berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: gaun Persana Press, 2008), 76

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: Alfabeta, 2011), 10

2. Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan dan langsung. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat dipakai untuk melengkapi data.⁶
3. Dokumentasi adalah pencarian data-data penelitian mengenai sumber-sumber atau variabel yang berupa tulisan, cetakan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lainnya.⁷

F. Subjek Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 20-21 tahun. Penelitian ini mengambil 4 mahasiswa IAIN Kediri sebagai informan dengan kualifikasi usia remaja akhir yakni umur 20 hingga 21 tahun.

G. Analisis Data

1. Proses analisis data adalah tahapan yang dilakukan dengan mengorganisasikan secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan menjadi satuan yang dapat di kelola, menyusun kedalam pola-pola, dapat memahami yang

⁶ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 32.

⁷ Sudaryano, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 29.

terpenting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat akan diceritakan kepada setiap individu.⁸

2. Dalam teknis analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknis Miles dan Huberman menerangkan jika kegiatan pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁹ Pada tahapan analisis ini pada dasarnya memiliki tiga komponen yakni metode reduksi data, metode penyajian data dan metode penarikan kesimpulan. Tahapan reduksi data dapat melibatkan beberapa tahap, yang pertama langkah-langkah editing, pengelompokan dan meringkas data dan yang kedua peneliti merancang dan menyusun kode-kode catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data.
3. Komponen selanjutnya dalam analisis interaktif dalam analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yakni tentang penyajian data, menjalin kelompok-kelompok data yang satu dengan data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Pada komponen terakhir yakni penarikan kesimpulan. Peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan kecenderungan dari tampilan data yang telah dibuat. Adakalanya kesimpulan yang terjadi dari awal, namun kesimpulan akhir

⁸ Lext, Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁹ Sugiono. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

yang diambil tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada.¹⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka tingkat akurasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.¹¹

¹⁰ Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.

¹¹ Firdaus Fakhry dan Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 107

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Memilih area penelitian
2. Melakukan observasi penelitian dan menentukan jadwal untuk bertemu dengan informan
3. Mengurus perizinan
4. Memilih dan memanfaatkan informan.